

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena tujuannya adalah mendeskripsikan dan menganalisis bentuk serta fungsi kohesi gramatikal dan leksikal dalam teks opini MBG secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan kualitatif dipilih karena data penelitian berupa unsur-unsur kebahasaan yang tidak dapat diukur secara numerik semata, melainkan harus dipahami makna dan fungsinya dalam konteks teks secara menyeluruh. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena kohesi dalam teks opini MBG. Kesesuaian antara pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian ini terletak pada kemampuannya mengungkap kompleksitas penggunaan piranti kohesi yang tidak dapat ditangkap melalui pendekatan kuantitatif semata.

B. Objek

Objek penelitian ini adalah kohesi gramatikal dan leksikal yang terdapat dalam teks opini tentang program makan bergizi gratis di media masa *online* seperti Kompas.id dan news.detik.com.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung unsur-unsur kohesi gramatikal dan leksikal yang terdapat dalam teks opini tentang Program Makan Bergizi Gratis yang dimuat dalam media masa *online*. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks-teks opini tentang program makan bergizi gratis yang dimuat dalam media masa *online* Indonesia yang memiliki kredibilitas tinggi dan jangkauan pembaca yang luas, seperti Kompas.id dan news.detik.com. Pemilihan media masa *online* sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan bahwa media *online* merupakan sarana komunikasi yang paling banyak diakses oleh masyarakat modern dan memiliki karakteristik kebahasaan

yang berbeda dengan media cetak konvensional, sehingga analisis kohesi dalam teks opini media *online* akan memberikan gambaran yang akurat tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi digital masa kini.

Teks opini dipilih berdasarkan empat kriteria berikut. Pertama, diterbitkan pada rubrik opini di Kompas.id dan news.detik.com yang dipilih karena keduanya merupakan media massa online terpercaya, memiliki jangkauan pembaca yang luas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik sesuai standar jurnalistik. Kedua, membahas secara spesifik Program Makan Bergizi Gratis sebagai topik utama. Ketiga, diterbitkan pada periode Januari–Juni 2025 yang merupakan periode awal implementasi program MBG sehingga paling banyak menghasilkan teks opini yang beragam dan representatif. Keempat, memiliki panjang teks minimal 400 kata untuk memastikan tersedianya data kohesi yang cukup dan bervariasi untuk dianalisis secara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, simak, dan catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan data yang diperoleh dari Kompas.id dan news.detik.com dengan cara mengunduh dan menyimpan teks opini program makan bergizi gratis. Lalu teknik simak menurut (Sudaryanto 2015: 203) Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan Bahasa yang akan diteliti. dilakukan dengan cara membaca atau menyimak teks opini yang membahas Program Makan Bergizi Gratis di media masa *online* Kompas.id dan news.detik.com. Peneliti membaca dan menyimak dengan memberikan perhatian khusus pada penggunaan kata ganti, konjungsi, pengulangan kata, sinonim, antonim, dan unsur-unsur kohesi lainnya yang muncul dalam setiap teks yang dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu teknik catat. (Sudaryanto 2015: 205-206) mengatakan bahwa Teknik pencatatan dilakukan setelah Teknik awal atau dasar dan dilakukan dengan sebuah alat tulis tertentu. Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data-data kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terdapat dalam teks opini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Agih dan Padan. sebagaimana dikemukakan oleh (Sudaryanto, 2015) Metode Agih merupakan metode analisis bahasa yang alat penentunya berasal dari unsur bahasa itu sendiri. Oleh karena itu, analisis dilakukan dengan menelaah struktur internal Bahasa dalam Teks Opini mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Metode padan merupakan metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar bahaswa yaitu berdasarkan hubungan makna antar unsur bahasa (Sudaryanto, 2015).

Sesuai dengan tujuan penelitian menganalisis bentuk kohesi gramatikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis metode agih digunakan untuk menganalisis kohesi gramatikal yang terdapat dalam data penelitian. Teknik dasar yang digunakan dalam metode agih adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik BUL digunakan untuk membagi teks opini ke dalam satuan Bahasa berupa kalimat, klausa, dan frasa guna mengidentifikasi unsur unsur kohesi gramatikal yang membangun kepaduan wacana. Selanjutnya analisis dilanjutkan dngan teknik lanjutan berupa teknik ganti dan lesap. Teknik ganti dilakukan dengan menggantikan unsur tertentu dalam satuan lingual dengan unsur lain untuk mengetahui fungsi serta hubungan kohesif antar unsur bahasa. Sementara itu teknik lesap dilakukan dengan menghilangkan unsur tertentu dalam satuan lingual untuk mengetahui keberadaan dan peran unsur tersebut dalam membentuk kohesi gramatikal. Melalui penerapan metode agih dengan teknik dasar dan teknik lanjutan secara sistematis, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap bentuk kohesi gramatikal dalam teks opini program makan bergizi gratis. Metode Agih dipilih karena kohesi gramatikal bersifat struktural dan dapat diidentifikasi langsung melalui unsur-unsur bahasa yang tampak pada permukaan teks, seperti referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Metode Agih yang alat penentunya berasal dari unsur bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015) dinilai paling tepat untuk menelaah struktur internal bahasa dalam teks opini Program Makan Bergizi Gratis secara sistematis dan objektif.

Selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk menganalisis bentuk kohesi leksikal, penelitian ini menggunakan metode padan. Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk menentukan unsur leksikal yang memiliki hubungan makna dalam suatu wacana. Selanjutnya digunakan teknik lanjutan berupa teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) untuk membandingkan unsur leksikal yang memiliki kesamaan atau keterkaitan makna. Dalam teknik ini peneliti membandingkan kata atau satuan lingual yang terdapat pada kalimat atau antar kalimat untuk melihat apakah unsur tersebut memiliki makna yang sama, mirip atau saling berkaitan sehingga dapat membentuk kohesi leksikal. Metode Padan dipilih karena analisis kohesi leksikal memerlukan penilaian berdasarkan hubungan makna antarunsur bahasa, seperti kesamaan makna, pertentangan makna, dan keterkaitan konseptual yang tidak dapat ditelaah hanya dari struktur lahir teks. Oleh karena itu, metode Padan yang alat penentunya berada di luar bahasa berdasarkan hubungan makna antarunsur bahasa (Sudaryanto, 2015) dinilai paling tepat untuk menganalisis kohesi leksikal dalam teks opini Program Makan Bergizi Gratis.

Dalam penelitian ini setiap data yang dianalisis diberi kode untuk mempermudah proses analisis dan pembahasan. Kode data tersebut ditulis menggunakan tanda () yang menunjukkan nomor data, bentuk kohesi, jenis kohesi dan sumber media. Sebagai contoh kode (D01/KG/RP/ND) nomor data meliputi (D01), Jenis kohesi meliputi kohesi gramatikal (KG) rincian sebagai contoh referensi persona (RP), referensi demonstratif (RD), referensi komparatif (RK), substitusi nomina (SN), substitusi verba (SV), substitusi klausa (SK), elipsis nomina (EN), elipsis verba (EV), elipsis klausa (EK), konjungsi penambahan (Kpen), konjungsi pertentangan (Kper), konjungsi sebab-akibat (Ksa), konjungsi temporal (Ktem). dan kohesi leksikal (KL), rincian repetisi penuh (Rpen), repetisi sebagian (Rseb), repetisi parafrase (Rpar), sinonimi (Sin), antonimi (Ant), hiponimi (Hip), kolokasi (Kol), Ekuivalensi (Eku). sedangkan sumber data News.Detik.Com (ND) dan Kompas.id (KI). Kode data tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan dan menganalisis data pada bab hasil dan pembahasan.

Guna memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai penerapan metode analisis dalam penelitian ini, berikut disajikan ilustrasi proses analisis satu data kohesi gramatikal hingga diperoleh simpulan. Data yang dianalisis adalah kalimat *"MBG diposisikan sebagai program nasional, akan tetapi pelaksanaannya justru lebih menyerupai proyek terpusat yang minim partisipasi komunitas lokal"* [D12/KG/Kper/ND]. Langkah pertama, diterapkan teknik BUL dengan membagi kalimat tersebut menjadi dua klausa yaitu (1) *"MBG diposisikan sebagai program nasional"* dan (2) *"pelaksanaannya justru lebih menyerupai proyek terpusat yang minim partisipasi komunitas lokal"*. Langkah kedua, diterapkan teknik ganti dengan mengganti frasa *"akan tetapi"* menggunakan konjungsi lain seperti *"dan"*, hasilnya makna kalimat berubah secara signifikan karena hubungan pertentangan antarklausa menjadi hilang, hal ini membuktikan bahwa *"akan tetapi"* berfungsi sebagai penanda kohesi gramatikal konjungsi pertentangan. Langkah ketiga, diterapkan teknik lesap dengan menghilangkan frasa *"akan tetapi"* dari kalimat tersebut, hasilnya hubungan logis antarklausa menjadi tidak jelas dan kalimat terasa ambigu, membuktikan bahwa kehadiran konjungsi tersebut sangat penting dalam membangun kepaduan wacana. Berdasarkan ketiga langkah analisis tersebut, diperoleh simpulan bahwa frasa *"akan tetapi"* diklasifikasikan sebagai kohesi gramatikal berupa konjungsi pertentangan yang berfungsi membangun hubungan kontras antargagasan sehingga argumentasi penulis menjadi lebih tajam, logis, dan meyakinkan bagi pembaca.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai media masa *online* yang berbeda, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber saja tetapi dari beberapa sumber yang memiliki kredibilitas dan karakteristik yang beragam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan kohesi dalam Teks Opini media *online* dan menghindari bias yang mungkin terjadi jika data hanya berasal dari satu sumber tertentu. Selain itu digunakan juga keabsahan data triangulasi teori yaitu

menganalisis data menggunakan lebih dari satu teori kohesi, yakni teori Halliday dan Hasan (1976) serta Sumarlam (2003), untuk memastikan ketepatan dan konsistensi klasifikasi. Selanjutnya untuk memvalidasi bahan ajar dilakukan validasi oleh ahli/guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui apakah bahan ajar tersebut layak untuk digunakan atau tidak.